

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET/*MARCH* 2018 DAN/*AND* 2017

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadianoro
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

24 April 2018



Gidion Hasan
Presiden Direktur/ President Director

Iwan Hadianoro
Direktur/ Director

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

We, the undersigned:

1. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Iwan Hadianoro
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2017</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	18,422,350	4,34c	20,831,489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	17,858,202	5	16,297,531	Third parties -
- Pihak berelasi	292,887	5,34c	257,751	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	979,501		942,539	Third parties -
- Pihak berelasi	746,465	34c	689,822	Related parties -
Persediaan	8,072,214	6	7,854,913	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	350,481		344,763	Third parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	368,672	15a	346,138	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,928,044	15a	1,745,417	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,668,296	7	1,335,030	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	179,603		159,082	Other current assets
Investasi lain-lain	<u>399,147</u>	8,34c	<u>397,725</u>	Other investments
	<u>51,265,862</u>		<u>51,202,200</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	69,001	5	69,001	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	379,410		365,760	Third parties -
- Pihak berelasi	667,533	34c	620,030	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,444,063	4,34c	2,824,400	Restricted cash and time deposits
Uang muka	236,698	7	171,167	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,445,831	8	875,297	Investments in associates and joint venture
Investasi lain-lain	255,892	8,34c	234,292	Other investments
Aset tetap	17,908,659	9	16,374,852	Fixed assets
Properti pertambangan	5,919,430	10	5,876,638	Mining properties
Properti investasi	151,961		151,961	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	917,938		891,966	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	335,004		343,515	Production mining assets
Beban tangguhan	642,418		393,080	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,358,673	15d	1,428,167	Deferred tax assets
Goodwill	<u>439,767</u>		<u>439,767</u>	Goodwill
	<u>33,172,278</u>		<u>31,059,893</u>	
Jumlah aset	<u>84,438,140</u>		<u>82,262,093</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2017</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	18,021,993	13	20,113,141	Third parties -
- Pihak berelasi	127,683	13,34c	126,108	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	207,889		629,911	Third parties -
- Pihak berelasi	205,536	34c	240,866	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,365,385	15b	1,089,304	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	192,010	15b	302,511	Other taxes -
Akrual	3,334,578	16	2,431,218	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	687,554		784,648	Third parties -
- Pihak berelasi	15,039	34c	24,558	Related parties -
Pendapatan tangguhan	542,897		494,434	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	609,302	29	223,854	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	1,306,810	12	1,192,573	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	641,947	17	632,240	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	41,247	18,34c	51,350	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	31,070	14,34c	39,846	Other borrowings -
	<u>27,330,940</u>		<u>28,376,562</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,330,761	15d	1,442,159	Deferred tax liabilities
Provisi	164,544		160,672	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,921,379	29	1,859,089	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	2,751,200	17	2,709,600	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	9,933	18,34c	14,849	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	33,567	14,34c	38,669	Other borrowings -
Pendapatan tangguhan	1,978		2,260	Deferred revenue
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>121,655</u>		<u>120,308</u>	Other long-term financial liabilities
	<u>6,335,017</u>		<u>6,347,606</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>33,665,957</u></u>		<u><u>34,724,168</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>31/03/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2017</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	19	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	35,320,608		32,787,260	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,328,315		2,245,246	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	192,816		171,216	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	104,632		(324,532)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	8,615		8,615	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	48,429,641		45,362,460	
Kepentingan nonpengendali	<u>2,342,542</u>	23	<u>2,175,465</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>50,772,183</u>		<u>47,537,925</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>84,438,140</u>		<u>82,262,093</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	31/03/2018	Catatan/ Notes	31/03/2017	
Pendapatan bersih	19,010,706	24	13,679,376	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(14,558,181)</u>	25a	<u>(10,822,762)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,452,525		2,856,614	Gross profit
Beban penjualan	(181,127)	25b	(179,160)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(732,921)	25b	(592,501)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(124,945)	26	(178,730)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	83,631	26	37,349	Other income
Penghasilan keuangan	196,943	27	272,650	Finance income
Biaya keuangan	(222,316)	28	(192,442)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>65,781</u>		<u>25,745</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	3,537,571		2,049,525	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(857,975)</u>	15c	<u>(473,667)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	2,679,596		1,575,858	Profit for the period
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,363	29	3,806	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(761)</u>		<u>(865)</u>	Related income tax
	<u>2,602</u>		<u>2,941</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	126,414		(49,895)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	22,662		-	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	21,600	8c	6,300	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	410,862		113	Share of other comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(29,814)</u>		<u>8,502</u>	Related income tax
	<u>551,724</u>		<u>(34,980)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>554,326</u>		<u>(32,039)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif period berjalan	<u><u>3,233,922</u></u>		<u><u>1,543,819</u></u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,530,734		1,501,096	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>148,862</u>		<u>74,762</u>	Non-controlling interests -
	<u>2,679,596</u>		<u>1,575,858</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,067,181		1,477,045	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>166,741</u>		<u>66,774</u>	Non-controlling interests -
	<u>3,233,922</u>		<u>1,543,819</u>	
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	678	35	402	Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2018	932,534	9,703,937	186,507	32,787,260	2,245,246	171,216	(324,532)	8,615	(348,323)	45,362,460	2,175,465	47,537,925	Balance as at 1 January 2018
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	336	336	Capital injection from non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	2,530,734	-	-	-	-	-	2,530,734	148,862	2,679,596	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain: - Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	83,258	-	-	-	-	83,258	17,874	101,132	Other comprehensive income/(expense): Exchange difference - on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8c	-	-	-	-	21,600	-	-	-	21,600	-	21,600	Change in fair value of - available-for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	18,130	-	-	18,130	-	18,130	Hedging reserves, net of tax -
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2,597	-	-	-	-	-	2,597	5	2,602	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	17	(189)	-	411,034	-	-	410,862	-	410,862	Share of other - comprehensive expense of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	2,533,348	83,069	21,600	429,164	-	-	3,067,181	166,741	3,233,922	Total comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Saldo 31 Maret 2018	932,534	9,703,937	186,507	35,320,608	2,328,315	192,816	104,632	8,615	(348,323)	48,429,641	2,342,542	50,772,183	Balance as at 31 March 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ Investment properties fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	932,534	9,703,937	186,507	28,015,375	2,188,394	173,016	8,615	(348,323)	40,860,055	1,761,888	42,621,943	Balance as at 1 January 2017
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,922	87,922	Acquisition of subsidiaries
Laba periode berjalan	-	-	-	1,501,096	-	-	-	-	1,501,096	74,762	1,575,858	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(expense)
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(33,401)	-	-	-	(33,401)	(7,992)	(41,393)	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	8	-	-	-	-	6,300	-	-	6,300	-	6,300	Change in fair value of available-for-sale financial assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2,937	-	-	-	-	2,937	4	2,941	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	11	102	-	-	-	113	-	113	Share of other comprehensive income/(loss) of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	1,504,044	(33,299)	6,300	-	-	1,477,045	66,774	1,543,819	Total comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Saldo 31 Maret 2017	932,534	9,703,937	186,507	29,519,419	2,155,095	179,316	8,615	(348,323)	42,337,100	1,916,584	44,253,684	Balance as at 31 March 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,539,010		11,728,515	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(14,799,007)		(8,058,034)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,881,904)</u>		<u>(1,804,898)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	858,099		1,865,583	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(233,183)		(286,558)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	210,378		266,574	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(586,275)		(495,128)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	63,194		1,323	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>-</u>		<u>191,588</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>312,213</u>		<u>1,543,382</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,472,322)		(1,200,364)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(16,161)		(31,271)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Uang muka perolehan aset tetap	(120,949)		(60,141)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(107,706)		(403,740)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(1,980)	Addition of available-for-sale financial assets
Akuisisi entitas anak	(181,279)		(112,480)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11,132	9	7,385	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-		250,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(193,511)		-	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(108,487)		(72,000)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	86,448		19,267	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	57,685		18,357	Proceeds from amounts due from third parties
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		(2,351,483)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Penarikan kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	93,891		-	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen	<u>2,215</u>		<u>1,840</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,949,044)</u>		<u>(3,936,610)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31/03/2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/03/2017</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	479,224		3,009,020	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(348,899)		(53,587)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(15,361)		(42,143)	<i>Principal repayments under finance leases</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	(14,195)		(8,741)	<i>Repayments of other borrowings</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	336		-	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Kepentingan nonpengendali	-		(138)	<i>Non-controlling interests -</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>101,105</u>		<u>2,904,411</u>	<i>Net cash generated from/(used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(2,535,726)		511,183	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	20,831,489		19,460,864	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>126,587</u>		<u>(4,873)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>18,422,350</u>	4	<u>19,967,174</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam akta No. 52 tanggal 13 April 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 12 Mei 2017 No. AHU-AH.01.03-0135460.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes of Board of Commissioners Composition as stated in the deed No. 52 dated 13 April 2017 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 12 May 2017 No. AHU-AH.01.03-0135460.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup mempunyai karyawan sekitar 30.084 orang (31 Desember 2017: 29.521 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

As at 31 March 2018, the Group had approximately 30,084 employees (31 December 2017: 29,521 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugianto
Komisaris	Chiew Sin Cheok Djoko Pranoto
	Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	Buntoro Muljono Nanan Sukarna
Direksi	
Presiden Direktur	Gidion Hasan
Direktur	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadiangoro
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur Independen	Edhie Sarwono
Komite Audit	
Ketua	Buntoro Muljono
Anggota	Diana Makmur Lianny Leo

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
		Board of Commissioners
	Prijono Sugianto	President Commissioner
	Chiew Sin Cheok	Commissioners
	Djoko Pranoto	
	Djony Bunarto Tjondro	
	Buntoro Muljono	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna	
		Board of Directors
	Gidion Hasan	President Director
	Iman Nurwahyu	Directors
	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiangoro	
	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	
	Edhie Sarwono	Independent Director
		Audit Committee
	Buntoro Muljono	Chairman
	Diana Makmur	Members
	Lianny Leo	

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2018 %	31/12/2017 %	31/03/2018	31/12/2017
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1993	100	100	46,241,600	41,553,333
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Energi/Energy	-	100	100	2,788,650	2,707,164
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100	100	2,607,768	2,569,537
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	2015	100	100	1,851,711	6,183,104
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100	100	785,309	815,598
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100	100	777,387	774,860
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100	100	765,937	782,483
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100	100	555,379	445,353
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100	100	15,414	15,412
Unitra Power Pte Ltd ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100	100	198	198
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	14,371,404	12,860,819
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	4,256,838	3,088,756
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	3,429,617	3,175,623
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.1	80.1	2,290,220	2,167,256
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	1,048,545	905,732
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	982,891	797,754
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	921,506	918,411
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100	100	405,476	380,208
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	198,462	194,237
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	197,486	172,202
Turangga Resources Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100	100	114,582	45,403
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	94,206	94,969
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	86,577	90,467
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	66,810	67,367
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	35,635	38,169
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	10,988	10,789
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	3,637	3,673
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	1,376	1,328

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31/03/2018 %	31/12/2017 %	31/03/2018	31/12/2017
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	972	971
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	753	986
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	5	7
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	1,022,473	1,019,090
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100	100	182,716	149,315
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100	100	181,263	179,254
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100	100	23,950	22,345
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	6,234,457	5,306,479
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH")	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	51	51	342	363
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ⁽ⁱⁱ⁾	Penambangan/ Mining	-	100	100	-	-
Melalui ACST/Through ACST:						
Bintai Kindeco Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	30.1	30.1	168,164	180,584
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	46.1	46.1	100,246	76,436
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	50.1	50.1	87,256	81,916
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	42.1	61,661	62,546
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	-	50.1	50.1	50,000	50,000
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	2,743	2,757

⁽ⁱ⁾ Tahap pengembangan/Development phase

⁽ⁱⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan tidak aktif/Dormant company

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

Pada tanggal 31 Maret 2018, KCM, ABB, ABJ, dan SMM memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

No	Pemegang/ Holder	Periode/ Period (Tahun/ Years)	Tahun perjanjian/ Agreement year	Lokasi/Location
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada April 2017, KCM, ABB, ABJ dan SMM melakukan amandemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama menyatakan adanya perubahan pada tarif pajak perusahaan dan akan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 31 March 2018, KCM, ABB, ABJ and SMM had the following third generation CCoW:

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM had amended the CCoWs with the Government of Indonesia which mainly related to the changes in corporate tax rate and will be applied from fiscal year of 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

f. Mining Business License

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

As at 31 March 2018, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 503/042/ IUP-OP/ DPMPTSP/2017	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikut- nya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

^{*)} IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

g. Approval of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 April 2018.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 24 April 2018.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 31.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent for the consolidated financial statements for the periods ended 31 March 2018 and 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2017, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 13 "Investment Properties"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Euro Eropa ("EUR")	16,954	16,174
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,756	13,548
Dolar Australia ("AUD")	10,528	10,557
Dolar Singapura ("SGD")	10,487	10,134
Yen Jepang ("JPY")	129	120

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

European Euro ("EUR")
United States Dollar ("USD")
Australian Dollar ("AUD")
Singapore Dollar ("SGD")
Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laba rugi dan diakui sebagai "penghasilan keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as "finance income".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss is incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets (continued)

- (a) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers, and project under construction are described in Note 2f, 2h, 2i, and 2j.

- (b) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale (continued)

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of “finance costs”.

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables (continued)

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan tagihan termin terakhir yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

g. Inventories (continued)

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectible after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. Retention receivables are measured at the fair value of the receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final billing retained by customers based on percentage set in the contract until the fulfillment of the conditions specified in the contract up to the maintenance period.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of cost recognised based on the percentage of completion method.

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Under SFAS No. 66 (Revised 2014), "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**k. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

l. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

I. Investment property (continued)

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for rent</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Fixed assets and depreciation (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**o. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggunghan (lanjutan)**

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "development asset".

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses and using the units of production method for certain production assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan** (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**q. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure** (continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. The estimated liabilities are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment loss, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

u. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "beban keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other income".

Total accumulated in equity are reclassified to the profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance cost".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**u. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain".

v. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecasted transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other income".

v. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

w. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain** (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits** (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam kaitan dengan penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

z. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

aa. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply. Revenue from services is recognised when services are rendered.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Revenue and expense recognition (continued)

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

ab. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

ac. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

ac. Current and deferred income tax (continued)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ad. Sewa

ad. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

ae. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

af. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ad. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

af. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ag. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ah. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ah. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Suprabari Mapanindo Mineral

Pada tanggal 23 Maret 2017, TTA telah secara efektif mengakuisisi 80,1% saham SMM.

Akibat akuisisi ini, Grup berharap dapat meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri penambangan batubara.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Suprabari Mapanindo Mineral

On 23 March 2017, TTA has effectively acquired 80.1% share of SMM.

As a result of the acquisition, the Group expects to increase its market share in coal mining industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (continued)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan SMM dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the consideration paid for SMM and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at acquisition date:

	<u>23 Maret/ March 2017</u>	
Harga perolehan		Consideration
- Pembayaran kas	353,898	Cash payment -
- Utang kepada penjual	<u>183,761</u>	Payables to seller -
Total imbalan yang dialihkan	<u>537,659</u>	Total consideration transferred
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
- Kas dan setara kas	7,316	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	1,089,448	Fixed assets -
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	406,713	Deferred exploration and development expenditures -
- Aset tambang berproduksi	108,449	Production mining assets -
- Properti pertambangan (Catatan 10)	1,376,452	Mining properties (Note 10) -
- Aset lain-lain	49,236	Other assets -
- Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(443,168)	Trade payables and other liabilities -
- Utang bank	(671,071)	Bank loan -
- Pinjaman dari pihak ketiga	(908,027)	Loan from third parties -
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 15d)	<u>(344,113)</u>	Deferred tax liabilities (Note 15d) -
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	671,235	Fair value of identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(133,576)</u>	Non-controlling interest
	<u><u>537,659</u></u>	

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow paid and received from the business combination:

	<u>23 Maret/ March 2017</u>	
Imbalan kas yang dibayar	537,659	Cash consideration
Dikurangi:		Less:
- Kas dan setara kas di SMM	(7,316)	Cash and cash equivalents in SMM -
- Utang kepada penjual	(183,761)	Payables to seller -
- Pembayaran uang muka investasi	<u>(154,224)</u>	Advance payment of investment -
Arus kas keluar neto untuk akuisisi SMM	<u><u>192,358</u></u>	Net cash outflow for acquisition of SMM

Sehubungan dengan kombinasi bisnis, pinjaman SMM dari pihak ketiga sebesar Rp 908,0 miliar telah dibayarkan sebagai bagian dari perjanjian akuisisi dan oleh karena itu disajikan sebagai "Akuisisi entitas anak" dalam aktivitas investasi pada laporan arus kas.

In relation to the business combination, the loan of SMM from third party amounting to Rp 908.0 billion was paid as part of the acquisition agreement, and as such is presented as "Acquisition of subsidiaries" under investing activities in statement of cash flows.

Pada tanggal 22 Januari 2018, TTA telah melakukan pembayaran kas atas keseluruhan utang kepada penjual.

On 22 January 2018, TTA has made cash payment for all balance of payables to seller.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 1.376,5 miliar didasarkan pada penilaian kepemilikan saham 80,1% di SMM oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 344,1 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Tidak ada *goodwill* yang diakui TTA dalam kombinasi bisnis ini.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akuisisi ini telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (continued)

The fair value of the acquired mining properties of Rp 1,376.5 billion is based on a valuation of 80.1% shares interest in SMM by an independent valuer. Deferred tax liabilities of Rp 344.1 billion have been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book values at the date of acquisition.

No goodwill is acquired by TTA in these business combination.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Management has recorded the business combination in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The acquisition has been conducted in accordance with OJK regulation.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31/03/2018</u>
Kas	6,676
Kas pada bank	10,183,037
Deposito berjangka	<u>8,232,637</u>
	<u>18,422,350</u>
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	2,174,029
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>270,034</u>
	<u>2,444,063</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>31/12/2017</u>	
	6,809	Cash on hand
	11,628,604	Cash in banks
	<u>9,196,076</u>	Time deposits
	<u>20,831,489</u>	
	2,549,555	Restricted cash in banks
	<u>274,845</u>	Restricted time deposits
	<u>2,824,400</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tujuan suntikan modal kepada entitas asosiasi.

a. Kas pada bank

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The restricted time deposits are used as a collateral for construction contract completion, reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables. Restricted cash in banks is used for capital injection to associates.

a. Cash in banks

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	862,562	1,341,388
USD	545,020	439,096
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>1,619</u>	<u>1,559</u>
	<u>1,409,201</u>	<u>1,782,043</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	1,122,401	613,365
PT Maybank Indonesia Tbk	520,707	516,249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	454,666	1,359,454
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	403,497	332,621
Citibank, N.A.	401,191	383,362
PT Bank ANZ Indonesia	326,487	291,320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284,105	463,127
PT Bank UOB Indonesia	271,300	130,072
PT Bank OCBC NISP Tbk	250,667	100,470
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	176,697	523,958
PT Bank CIMB Niaga Tbk	163,420	12,119
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	154,480	249,347
PT Bank DBS Indonesia	109,899	156,127
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	77,679	105,569
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	71,833	83,846
JP. Morgan Chase Bank, N.A	27,302	-
PT Bank ICBC Indonesia	16,137	15,131
PT Bank Central Asia Tbk	12,672	9,063
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	95	5,985
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>6,360</u>	<u>6,577</u>
	<u>4,851,595</u>	<u>5,357,762</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,709,760	1,494,243
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	697,346	603,984
Standard Chartered Bank	672,527	866,442
PT Bank OCBC NISP Tbk	284,179	414,643
PT Bank DBS Indonesia	143,182	168,236
Citibank, N.A.	140,236	89,837
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,905	91,242
JP. Morgan Chase Bank, N.A	42,644	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,118	66,509
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	27,944	31,642
Deutsche Bank AG	27,512	13,548
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	23,858	9,595
PT Bank UOB Indonesia	18,561	153,642
PT Bank ANZ Indonesia	14,261	202,883
BNP Paribas	7,458	2,162
PT Bank Mizuho Indonesia	5,565	5,480
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,687	9,933
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	189	135,532
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73	121,979
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	762	609
	<u>3,917,767</u>	<u>4,482,141</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	4,474	6,658
	<u>8,773,836</u>	<u>9,846,561</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>10,183,037</u></u>	<u><u>11,628,604</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	324,449	341,074
	<u>324,449</u>	<u>341,074</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,210,000	1,464,500
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,012,397	1,093,405
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	650,000	150,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	611,163	869,024
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	600,000	600,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000	600,000
PT Bank ICBC Indonesia	455,018	1,511,474
PT BTPN Syariah	228,249	219,317
PT Bank UOB Indonesia	175,000	950,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,000	30,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000	13,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	127,820	2,380
	<u>5,619,647</u>	<u>7,503,100</u>
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,325,621	1,304,484
PT Bank OCBC NISP Tbk	412,680	-
PT Bank Mizuho Indonesia	275,120	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275,120	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	47,418
	<u>2,288,541</u>	<u>1,351,902</u>
	<u>7,908,188</u>	<u>8,855,002</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>8,232,637</u></u>	<u><u>9,196,076</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka selama
periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Rupiah	1.50% - 7.00%
USD	0.25% - 2.00%

**c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Time deposits (continued)

Time deposits earned interests throughout the
period at the following rates:

	<u>31/12/2017</u>	
	1.50% - 8.50%	Rupiah
	0.25% - 2.00%	USD

c. Restricted cash and time deposits

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	211,737	211,737
USD	-	337,615
	<u>211,737</u>	<u>549,352</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,275	30,610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,373	20,791
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>2,544</u>	<u>2,544</u>
	<u>46,192</u>	<u>53,945</u>
USD		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,174,029	2,211,940
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,105</u>	<u>9,163</u>
	<u>2,186,134</u>	<u>2,221,103</u>
	<u>2,232,326</u>	<u>2,275,048</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Total restricted cash and time deposits	<u><u>2,444,063</u></u>	<u><u>2,824,400</u></u>

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Piutang usaha	14,756,605	13,581,552	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	193,820	141,756	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 11)	<u>2,976,778</u>	<u>2,643,224</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers (Note 11)</i>
	17,927,203	16,366,532	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang usaha	<u>(69,001)</u>	<u>(69,001)</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>17,858,202</u>	<u>16,297,531</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Piutang usaha	157,110	156,035	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang retensi	8,266	1,190	<i>Retention receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 11)	<u>127,511</u>	<u>100,526</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 11)</i>
	<u>292,887</u>	<u>257,751</u>	
Jumlah	<u><u>18,151,089</u></u>	<u><u>16,555,282</u></u>	Total

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

Details of trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,653,726	9,972,123	<i>Rupiah</i>
USD	4,021,486	4,491,394	<i>USD</i>
JPY	<u>1,712</u>	<u>2,186</u>	<i>JPY</i>
	15,676,924	14,465,703	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(726,499)</u>	<u>(742,395)</u>	<i>Provision</i>
	<u>14,950,425</u>	<u>13,723,308</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	111,274	117,687	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	21,962	17,773	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	20,773	3,779	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas Anak	6,593	5,536	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	691	5,521	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>4,083</u>	<u>6,929</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>165,376</u>	<u>157,225</u>	
 Jumlah piutang usaha dan retensi	 <u><u>15,115,801</u></u>	 <u><u>13,880,533</u></u>	 Total trade and retention receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade and retention receivables approximate their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 8.278,5 miliar (31 Desember 2017: Rp 6.933,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Tanpa provisi		
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	2,314,586	2,331,726
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	2,709,290	1,518,807
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	460,963	986,243
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,026,049</u>	<u>1,935,524</u>
	<u>6,510,888</u>	<u>6,772,300</u>
Dengan provisi		
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	232,408	41,219
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>820,499</u>	<u>875,860</u>
	<u>1,052,907</u>	<u>917,079</u>
Jumlah	7,563,795	7,689,379
Dikurangi: Provisi	<u>(726,499)</u>	<u>(742,395)</u>
	<u><u>6,837,296</u></u>	<u><u>6,946,984</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha sebesar Rp 1.052,9 miliar (31 Desember 2017: Rp 917,1 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 726,5 miliar (31 Desember 2017: Rp 742,4 miliar). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 March 2018, trade and retention receivables amounted to Rp 8,278.5 billion (31 December 2017: Rp 6,933.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

Without provision
Overdue < 30 days
Overdue 31 - 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue > 90 days

With provision
Overdue < 90 days
Overdue > 90 days

Total

**Less:
Provision**

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to several customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

As at 31 March 2018, trade receivables of Rp 1,052.9 billion (31 December 2017: Rp 917.1 billion) were impaired and has been provisioned amounted to Rp 726.5 billion (31 December 2017: Rp 742.4 billion). The individually impaired receivables mainly relate to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations. A portion of these receivables are expected to be recovered.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 285,4 miliar (31 Desember 2017: Rp 186,2 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan kendaraan. Atas jaminan yang diterima, Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Saldo awal	742,395
(Pemulihan)/penambahan	
provisi, bersih	(9,339)
Penghapusbukuan	<u>(6,557)</u>
Saldo akhir	<u>726,499</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp285.4 billion (31 December 2017: Rp 186.2 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment, and vehicle. Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
	532,095	<i>Beginning balance</i>
		<i>(Recovery)/addition</i>
	377,029	<i>of provision, net</i>
	<u>(166,729)</u>	<i>Write-off</i>
	<u>742,395</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 34 for related party information and Note 31 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. PERSEDIAAN

	<u>31/03/2018</u>
Barang jadi	
- Suku cadang	3,826,469
- Alat berat	1,916,508
Batubara	1,056,324
Persediaan dalam perjalanan	494,826
Bahan pembantu	439,838
Suku cadang	360,629
Bahan baku	81,371
Barang dalam proses	<u>64,649</u>
	8,240,614
Dikurangi:	
Provisi persediaan usang	
dan penurunan nilai	<u>(168,400)</u>
	<u>8,072,214</u>

6. INVENTORIES

	<u>31/12/2017</u>	
	3,690,607	<i>Finished goods</i>
	1,363,042	<i>Spare parts -</i>
	1,165,272	<i>Heavy equipment -</i>
	956,249	<i>Coal</i>
	387,301	<i>Inventories in transit</i>
	269,450	<i>General supplies</i>
	110,140	<i>Spare parts</i>
	<u>73,371</u>	<i>Raw materials</i>
	<u>73,371</u>	<i>Work in progress</i>
	8,015,432	
		<i>Less:</i>
	<u>(160,519)</u>	<i>Provision for inventory</i>
	<u>7,854,913</u>	<i>obsolescence and write-down</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Saldo awal	160,519
Penambahan/ (pemulihan) provisi, bersih	7,881
Akuisisi entitas anak	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>168,400</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.085,7 miliar (31 Desember 2017: Rp 3.333,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
	153,265	<i>Beginning balance</i>
	(30,389)	<i>Addition/ (recovery) of provision, net</i>
	<u>37,643</u>	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
	<u>160,519</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 March 2018, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,085.7 billion (31 December 2017: Rp 3,333.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31/03/2018</u>
Biaya dibayar dimuka	
- Sewa	87,529
- Asuransi	68,259
- Lain-lain	159,807
Uang muka	
- Pembelian persediaan	817,523
- Perolehan aset tetap	235,407
- Lain-lain	<u>536,469</u>
	1,904,994
Bagian lancar	<u>(1,668,296)</u>
Bagian tidak lancar	<u>236,698</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31/12/2017</u>	
	93,374	<i>Prepayments</i>
	19,689	<i>Rent -</i>
	61,049	<i>Insurance -</i>
		<i>Others -</i>
	873,796	<i>Advances</i>
	141,139	<i>Purchase of inventories -</i>
	317,150	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
		<i>Others -</i>
	1,506,197	
	<u>(1,335,030)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>171,167</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	1,418,019	847,699	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>27,812</u>	<u>27,598</u>	<i>Investments in joint venture</i>
	<u><u>1,445,831</u></u>	<u><u>875,297</u></u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	255,892	234,292	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>399,147</u>	<u>397,725</u>	<i>Held-to-maturity investments</i>
	655,039	632,017	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(399,147)</u>	<u>(397,725)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>255,892</u></u>	<u><u>234,292</u></u>	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the associates of the Group are as follows:

<i>Nama entitas/ Name of entity</i>	<i>Lokasi usaha/ Business location</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	
		<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%
PT Bukit Enim Energi ("BEE") ^①	Indonesia	20.0%	20.0%

^① Pada tahun 2017, nilai investasi pada BEE mengalami penurunan nilai penuh/In 2017, the value of investment in BEE was fully impaired.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 March 2018 and 31 December 2017 which are accounted using the equity method:

	31/03/2018			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	1,210,822	328,684	472,818	Current assets
Aset tidak lancar	359,497	296,077	13,582,165	Non-current assets
Jumlah aset	<u>1,570,319</u>	<u>624,761</u>	<u>14,054,983</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(746,313)	(317,361)	(1,987,002)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(28,846)</u>	<u>(65,687)</u>	<u>(8,605,687)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(775,159)</u>	<u>(383,048)</u>	<u>(10,592,689)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>795,160</u>	<u>241,713</u>	<u>3,462,294</u>	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	389,628	108,771	865,574	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	142,850	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(102,613)</u>	<u>(20,284)</u>	<u>-</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>287,015</u>	<u>88,487</u>	<u>1,008,424</u>	Total carrying value
Pendapatan bersih	<u>462,747</u>	<u>147,771</u>	<u>3,343,491</u>	Net revenue
Laba periode berjalan	73,880	11,541	87,518	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak	<u>(382)</u>	<u>-</u>	<u>1,644,134</u>	Other comprehensive income/(expense) net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>73,498</u>	<u>11,541</u>	<u>1,731,652</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	31/12/2017			
	KRA	UTSG	BJP	
Aset lancar	1,069,155	358,489	551,476	Current assets
Aset tidak lancar	356,032	314,905	9,745,114	Non-current assets
Jumlah aset	1,425,187	673,394	10,296,590	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(683,579)	(341,351)	(646,271)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(28,846)	(92,563)	(8,295,238)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(712,425)	(433,914)	(8,941,509)	Total liabilities
Aset bersih	712,762	239,480	1,355,081	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	45.0%	25.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	349,253	107,766	338,770	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	-	-	142,850	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(99,400)	(23,698)	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	249,853	84,068	481,620	Total carrying value
	31/03/2017			
Pendapatan bersih	311,084	124,940	-	Net revenue
Laba periode berjalan	47,018	7,650	18	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	211	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	47,229	7,650	18	Total comprehensive income/(loss) for the period, net of tax

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
Bagian atas hasil bersih	1,917	9,740	Share of net results
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain	16	(43)	Share of other comprehensive income/(expense)
Jumlah bagian atas laba komprehensif	1,933	9,697	Total share of comprehensive income
Jumlah tercatat	34,093	32,158	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint venture

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group has joint venture as follows:

	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		31/03/2018	31/12/2017	31/03/2018	31/12/2017
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Indonesia	55.0%	55.0%	27,812	27,598

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham ATMC, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of ATMC, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent from all parties is required to the agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		31/03/2018	31/12/2017	31/03/2018	31/12/2017
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	132,300	110,700
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
				255,892	234,292

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/ The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

**c. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

**c. Available-for-sale financial assets
(continued)**

Selama 2018, tidak terdapat pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, KI dan Coalindo (2017: Rp 31,0 miliar).

During 2018, there is no dividend income received from investment in shares of PTBA, KI and Coalindo (2017: Rp 31.0 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 21,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 1,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments amounting to Rp 21.6 billion (31 December 2017: Rp 1.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Management believes that there is no impairment in these available-for-sale financial assets.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Sedaya Multi Investama	199,714	199,053	<i>PT Sedaya Multi Investama</i>
dan entitas anak			<i>and subsidiaries</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>149,564</u>	<u>149,071</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	<u>349,278</u>	<u>348,124</u>	
Pihak ketiga	<u>49,869</u>	<u>49,601</u>	<i>Third party</i>
	399,147	397,725	
Bagian lancar	<u>(399,147)</u>	<u>(397,725)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat penghasilan bunga yang diterima oleh Grup selama 2018 berkisar antara 5,5-6,5%.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2018 ranged from 5.5-6.5%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo tersebut yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment in these held-to-maturity investments.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31/03/2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	911,806	2,614	217	50	914,687		Land
Bangunan	3,267,486	1,821	(823,298)	3,448	2,449,457		Buildings
Prasarana	2,488,155	4,100	37,435	11,935	2,532,974		Leasehold improvements
Alat berat	29,525,801	734,186	396,080	5,685	30,600,795		Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	508,306	14,289	592	-	523,187		Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	-	-	1,291,965	12,089	1,304,054		Port Infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,953,854	50,238	115,545	35	5,090,955		Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	1,122,401	1,270	(25,837)	93	1,095,124		Transportation equipment
Perlengkapan kantor	52,161	343	-	(1,603)	50,901		Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	977,748	11,554	3,556	465	935,695		Office equipment
	<u>43,807,718</u>	<u>820,415</u>	<u>996,255</u>	<u>33,800</u>	<u>45,497,829</u>		
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	215,941	-	-	-	215,941		Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	-	-	-	35,554		Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	38,366	192	2,676	-	41,234		Transportation equipment
	<u>289,861</u>	<u>192</u>	<u>2,676</u>	<u>-</u>	<u>292,729</u>		
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Alat berat	711,665	43,605	(99,800)	-	655,470		Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	880,069	1,548,904	(843,273)	3,808	1,589,508		Tools, machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	835,437	113,862	(63,929)	64	885,434		Buildings and leasehold improvements
	<u>2,427,171</u>	<u>1,706,371</u>	<u>(1,007,002)</u>	<u>3,872</u>	<u>3,130,412</u>		
Jumlah harga perolehan	<u>46,524,750</u>	<u>2,526,978</u>	<u>(8,071)</u>	<u>37,672</u>	<u>48,920,970</u>		Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(788,531)	(29,545)	48,363	(739)	(770,452)		Buildings
Prasarana	(1,415,652)	(49,717)	2,352	(2,629)	(1,457,809)		Leasehold improvements
Alat berat	(22,283,633)	(740,651)	137,280	(2,290)	(22,831,271)		Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(111,891)	(23,611)	4,370	-	(131,132)		Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	-	(12,759)	(184,941)	(30)	(197,730)		Port Infrastructure
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,927,333)	(96,768)	(2,651)	(6)	(3,998,114)		Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(359,675)	(19,258)	722	(83)	(377,000)		Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(43,822)	(973)	-	-	(43,207)		Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(758,248)	(26,440)	-	(387)	(727,880)		Office equipment
	<u>(29,688,785)</u>	<u>(999,722)</u>	<u>5,495</u>	<u>(6,164)</u>	<u>(30,534,595)</u>		
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat	(196,656)	(8,496)	-	-	(205,152)		Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(13,450)	(2,109)	-	-	(15,559)		Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(15,040)	(1,274)	(722)	-	(17,036)		Transportation equipment
	<u>(225,146)</u>	<u>(11,879)</u>	<u>(722)</u>	<u>-</u>	<u>(237,747)</u>		
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(29,913,931)</u>	<u>(1,011,601)</u>	<u>4,773</u>	<u>(6,164)</u>	<u>(30,772,342)</u>		Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(43,908)	-	-	(566)	(44,474)		Buildings
Prasarana	(511)	-	-	(4)	(515)		Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(191,548)	-	-	(3,432)	(194,980)		Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(235,967)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,002)</u>	<u>(239,969)</u>		Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>16,374,852</u>				<u>17,908,659</u>		Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:								
Cost:								
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	893,337	13,966	11,686	26	(7,209)	-	911,806	Land
Bangunan	2,158,709	84,052	120,922	1,995	(157)	901,965	3,267,486	Buildings
Prasarana	2,306,700	43,549	47,928	3,213	(50,319)	137,084	2,488,155	Leasehold improvements
Alat berat	24,093,286	3,960,025	1,753,743	13,233	(355,957)	61,471	29,525,801	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	408,956	70,180	29,170	-	-	-	508,306	Heavy equipment for rent
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,981,805	505,734	(393,495)	30	(140,220)	-	4,953,854	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	486,582	61,389	607,655	(801)	(36,471)	4,047	1,122,401	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	49,707	2,260	748	-	(694)	140	52,161	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	915,935	79,866	18,674	184	(43,934)	7,023	977,748	Office equipment
	<u>36,295,017</u>	<u>4,821,021</u>	<u>2,197,031</u>	<u>17,880</u>	<u>(634,961)</u>	<u>1,111,730</u>	<u>43,807,718</u>	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Alat berat	586,404	-	(370,463)	-	-	-	215,941	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	-	-	-	-	-	35,554	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	644,140	1,881	(607,655)	-	-	-	38,366	Transportation equipment
	<u>1,266,098</u>	<u>1,881</u>	<u>(978,118)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>289,861</u>	
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Alat berat	221,326	761,046	(270,707)	-	-	-	711,665	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	953,903	659,659	(728,841)	1,481	(10,410)	4,277	880,069	Tools, machineries and equipment
Tanah, bangunan, dan prasarana	583,761	432,165	(180,536)	47	-	-	835,437	Land, buildings and leasehold improvements
	<u>1,758,990</u>	<u>1,852,870</u>	<u>(1,180,084)</u>	<u>1,528</u>	<u>(10,410)</u>	<u>4,277</u>	<u>2,427,171</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>39,320,105</u>	<u>6,675,772</u>	<u>38,829</u>	<u>19,408</u>	<u>(645,371)</u>	<u>1,116,007</u>	<u>46,524,750</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(616,004)	(155,619)	-	(818)	157	(16,247)	(788,531)	Buildings
Prasarana	(1,272,727)	(188,106)	-	(1,926)	47,365	(256)	(1,415,652)	Leasehold improvements
Alat berat	(19,830,014)	(2,460,994)	(343,153)	798	350,016	(286)	(22,283,633)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(59,025)	(90,406)	37,540	-	-	-	(111,891)	Heavy equipment for rent
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,748,229)	(339,704)	23,294	(471)	137,777	-	(3,927,333)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(246,174)	(55,103)	(76,347)	(1,110)	21,924	(2,865)	(359,675)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(39,638)	(4,805)	-	-	694	(73)	(43,822)	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	(689,578)	(106,786)	-	668	42,516	(5,068)	(758,248)	Office equipment
	<u>(26,501,389)</u>	<u>(3,401,525)</u>	<u>(358,666)</u>	<u>(2,859)</u>	<u>600,449</u>	<u>(24,795)</u>	<u>(29,688,785)</u>	
Aset sewa pembiayaan								Leased assets
Alat berat	(433,171)	(70,433)	306,948	-	-	-	(196,656)	Heavy equipment
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(5,016)	(8,434)	-	-	-	-	(13,450)	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(67,172)	(24,215)	76,347	-	-	-	(15,040)	Transportation equipment
	<u>(505,359)</u>	<u>(103,082)</u>	<u>383,295</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(225,146)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(27,006,748)</u>	<u>(3,504,607)</u>	<u>24,629</u>	<u>(2,859)</u>	<u>600,449</u>	<u>(24,795)</u>	<u>(29,913,931)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:								Accumulated impairment losses:
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	(44,340)	-	-	432	-	-	(43,908)	Buildings
Prasarana	(2,564)	-	-	2,053	-	-	(511)	Leasehold improvements
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(194,054)	-	-	2,506	-	-	(191,548)	Tools, machineries and equipment
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(240,958)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,991</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(235,967)</u>	Total accumulated impairment loss
Nilai buku bersih	<u>12,072,399</u>						<u>16,374,852</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset sewa pembiayaan ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi bangunan ke properti investasi, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2018 berkisar antara 3,0% - 99,0% (31 Desember 2017: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, alat berat, dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11,132
Nilai buku bersih	<u>(5,778)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>5,354</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Beban pokok pendapatan	935,329
Beban umum dan administrasi	<u>76,272</u>
	<u>1,011,601</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2019 dan 2047. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 21.330,8 miliar (31 Desember 2017: Rp 20.894,3 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal) berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of leased assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of building to investment property and the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory and the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2018 ranged from 1.0% - 99.0% (31 December 2017: 5.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings, heavy equipment and machineries under construction are estimated to be completed in 2018.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>31/03/2017</u>	
	7,385	Proceeds from sale of fixed assets
	<u>(326)</u>	Net book value
	<u>7,059</u>	Gain on sale of fixed assets

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>31/03/2017</u>	
	779,721	Cost of revenue
	<u>39,999</u>	General and administrative expenses
	<u>819,720</u>	

As at 31 March 2018, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2019 and 2047. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 March 2018, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 21,330.8 billion (31 December 2017: Rp 20,894.3 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel) under non-cancellable finance lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 155,8 miliar (31 Desember 2017: Rp 158,4 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 18 dan Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 37,2 triliun dan USD 183,9 juta atau setara dengan Rp 39,7 triliun (31 Desember 2017: Rp 37,3 triliun dan USD 179,4 juta atau setara dengan Rp 39,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 155.8 billion (31 December 2017: Rp 158.4 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 18 and Note 14).

As at 31 March 2018, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 37.2 trillion and USD 183.9 million or equivalent to Rp 39.7 trillion (31 December 2017: Rp 37.3 trillion and USD 179.4 million or equivalent to Rp 39.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

31/03/2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ <i>Currency translation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Properti pertambangan	15,660,429	-	105,097	15,765,526	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(2,168,844)	(45,305)	(9,774)	(2,223,923)	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai	(7,614,947)	-	(7,226)	(7,622,173)	Accumulated impairment
Nilai buku bersih	5,876,638			5,919,430	Net book value

31/12/2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ <i>Currency translation difference</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of a subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Properti pertambangan	14,214,702	-	69,275	1,376,452	15,660,429
Akumulasi amortisasi	(1,995,455)	(167,911)	(5,478)	-	(2,168,844)
Akumulasi penurunan nilai	(7,606,506)	-	(8,441)	-	(7,614,947)
Nilai buku bersih	4,612,741				5,876,638

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 31 March 2018 and 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
KEPADA PEMBERI KERJA**

**11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS**

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Biaya kontrak	8,618,392	6,550,075	Cost of contract
Laba yang diakui	2,022,590	1,719,216	Recognised profit
Dikurangi:			Less:
- Kerugian yang diakui	(42,638)	(42,638)	Recognised loss -
- Termin yang ditagih	<u>(7,438,505)</u>	<u>(5,474,279)</u>	Progress billing -
Tagihan bruto	<u>3,159,839</u>	<u>2,752,374</u>	Gross amount
Jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 5)	3,104,289	2,743,750	Gross contractual amount due from customers (Note 5)
Proyek dalam pelaksanaan	350,481	344,763	Project under construction
Akrual proyek (Catatan 16)	<u>(294,931)</u>	<u>(336,139)</u>	Accrued project (Note 16)
	<u>3,159,839</u>	<u>2,752,374</u>	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto kepada
pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan
adalah sebagai berikut:

*Details of gross contractual amounts due from
customers for contracts in progress are as follows:*

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,977,643</u>	<u>2,645,672</u>	Rupiah
	<u>2,977,643</u>	<u>2,645,672</u>	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(865)</u>	<u>(2,448)</u>	Less: provision for impairment
	<u>2,976,778</u>	<u>2,643,224</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Marga Trans Nusantara	119,507	79,217	PT Marga Trans Nusantara
PT Inti Pantja Press Industri	7,361	7,361	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astra International Tbk	-	12,935	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>643</u>	<u>1,013</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>127,511</u>	<u>100,526</u>	
	<u>3,104,289</u>	<u>2,743,750</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan secara kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja. Kecuali saldo yang telah diprovisikan, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**11. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS (continued)**

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers is adequate to cover losses. Except for amounts that has been provisioned, all balances are neither past due nor impaired.

Due to the short-term nature, the carrying amount of gross contractual amount due from customers approximates its fair value.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank entitas anak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans of subsidiaries as of 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						31/03/2018	31/12/2017
ACST:							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Januari/January 2019	Fasilitas pasar uang/Money market facility	Rp 350.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	JIBOR + margin/margin	350,000	350,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Juli/July 2018	Pinjaman modal kerja/Working capital loan	Rp 300.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/Monthly installment	JIBOR + margin/margin	300,000	300,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2018	Pinjaman modal kerja/Working capital loan	Rp 150.0 miliar/billion	Angsuran triwulanan/Quarterly installment	JIBOR + margin/margin	250,000	150,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Agustus/August 2019	Pinjaman modal kerja/Working capital loan	Rp 1.0 triliun/trillion	Angsuran tahunan/Annual installment	JIBOR + margin/margin	237,412	237,412
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2018	Fasilitas rekening pembiayaan/Open account financing	Rp 200.0 miliar/billion ^{*)}	Angsuran semesteran/Semi- annual installment	Cost of fund + margin/margin	72,277	54,767
SMM:							
PT Bank ANZ Indonesia	September 2017	Pinjaman pembiayaan utang usaha/Trade finance loan	USD 55.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 745.1 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	LIBOR + margin/margin	51,038	50,266
UTPE:							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Desember/December 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 8.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 108.4 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/three months after each withdrawal	LIBOR + margin/margin	41,268	40,644
PML:							
Standard Chartered Bank	Maret/March 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 6.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 81.3 miliar/billion)	Setahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	4,815	9,484
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						1,306,810	1,192,573

*) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai tanggal 31 Maret 2018, entitas anak telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 348,9 miliar (31 Desember 2017: Rp 817,2 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Pada 31 Maret 2018, total pinjaman sebesar USD 3,7 juta (setara dengan Rp 50,9 miliar) telah jatuh tempo namun belum dibayarkan karena SMM sedang dalam proses negosiasi dengan PT Bank ANZ Indonesia terkait rencana percepatan pelunasan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 17).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of 31 March 2018, the subsidiaries have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 348.9 billion (31 Desember 2017: Rp 817.2 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The subsidiaries have complied with the covenants in all of the borrowing facility agreements.

As at 31 March 2018, the outstanding balance of loan amounted to USD 3.7 million (equivalent to Rp 50.9 billion) has been overdue but not yet paid because SMM is in a negotiation process with PT Bank ANZ Indonesia on early long-term loan settlement plan (see Note 17).

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	13,903,417	15,207,988	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	3,948,059	4,724,200	USD
JPY	146,683	102,870	JPY
EUR	9,775	38,525	EUR
AUD	7,535	10,739	AUD
SGD	6,277	24,738	SGD
Lain-lain	<u>247</u>	<u>4,081</u>	Others
	<u>18,021,993</u>	<u>20,113,141</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Komatsu Remanufacturing Asia	53,767	43,683	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	27,054	33,962	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	19,646	21,187	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	12,154	11,253	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara	4,826	1,919	PT Traktor Nusantara
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	2,966	9,622	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>7,136</u>	<u>3,981</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>127,549</u>	<u>125,607</u>	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>134</u>	<u>501</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>127,683</u>	<u>126,108</u>	
	<u><u>18,149,676</u></u>	<u><u>20,239,249</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2018, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 176,6 juta dan Rp 5.719,8 miliar atau setara dengan Rp 8.149,1 miliar (31 Desember 2017: USD 235,3 juta dan Rp 8.773,8 miliar atau setara dengan Rp 11.961,1 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

As at 31 March 2018, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 176.6 million and Rp 5,719.8 billion, or equivalent to Rp 8,149.1 billion (31 Desember 2017: USD 235.3 million and Rp 8,773.8 billion, or equivalent to Rp 11,961.1 billion), have been secured by *letter of credit*.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 34 for related party information and Note 31 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN LAIN-LAIN

14. OTHER BORROWINGS

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	33,313	40,398	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT IBJ Verena Finance	20,982	22,758	PT IBJ Verena Finance
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	4,962	5,364	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Pihak berelasi			Related party
PT Astra Sedaya Finance	<u>5,380</u>	<u>9,995</u>	PT Astra Sedaya Finance
	64,637	78,515	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(31,070)</u>	<u>(39,846)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>33,567</u></u>	<u><u>38,669</u></u>	Non-current portion

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

During 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with a total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

Pada tahun 2017, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT IBJ Verena Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 22,8 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

In 2017, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT IBJ Verena Finance with total facility of Rp 22.8 billion with a fixed interest rate.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan di atas. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These fixed assets are pledged as collaterals for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

Selama tahun 2018, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 14,2 miliar (31 Desember 2017: Rp 39,5 miliar).

During 2018, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 14.2 billion (31 Desember 2017: Rp 39.5 billion).

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	70,677	68,889	Prior years -
Entitas anak	<u>297,995</u>	<u>277,249</u>	Subsidiaries
	<u>368,672</u>	<u>346,138</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	211,925	246,682	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>1,716,119</u>	<u>1,498,735</u>	Value added tax -
	<u>1,928,044</u>	<u>1,745,417</u>	
	<u>2,296,716</u>	<u>2,091,555</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan	38,005	69,058	The Company
Entitas anak	<u>1,327,380</u>	<u>1,020,246</u>	Subsidiaries
	<u>1,365,385</u>	<u>1,089,304</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 21	3,480	31,240	Article 21 -
- Pasal 22	947	1,625	Article 22 -
- Pasal 26	961	1,579	Article 26 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	19,883	127,831	Article 21 -
- Pasal 22	13,312	-	Article 22 -
- Pasal 23	32,575	30,417	Article 23 -
- Pasal 26	960	9,162	Article 26 -
- Pasal 4(2)	105,762	94,482	Article 4(2) -
- Pajak pertambahan nilai	<u>14,130</u>	<u>6,175</u>	Value added tax -
	<u>192,010</u>	<u>302,511</u>	
	<u>1,557,395</u>	<u>1,391,815</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	934,214	603,100	<i>Non-final -</i>
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(3,760)</u>	<u>14,155</u>	<i>Prior years adjustment -</i>
Total beban pajak kini	930,454	617,255	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(72,479)</u>	<u>(143,588)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>857,975</u></u>	<u><u>473,667</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>3,537,571</u>	<u>2,049,525</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	884,393	512,381	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(16,445)	(6,436)	<i>After tax profit of associates and joint ventures -</i>
- Pendapatan kena pajak final	(219,301)	(180,503)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	164,118	146,231	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(29,797)	(17,838)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries -</i>
- Lain-lain	<u>78,767</u>	<u>19,832</u>	<i>Others -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	861,735	473,667	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(3,760)</u>	<u>-</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>857,975</u></u>	<u><u>473,667</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,537,571	2,049,525	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,646,783)	(1,703,076)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>58,747</u>	<u>102,756</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>949,535</u>	<u>449,205</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	189,907	89,841	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(16,619)	(31,629)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,922	(5,344)	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>31,019</u>	<u>17,508</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	209,229	70,376	<i>Income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>478</u>	<u>13</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	209,707	70,389	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	684,790	386,824	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasi	<u>(36,522)</u>	<u>16,454</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>857,975</u>	<u>473,667</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	949,535	449,205	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,610	(26,720)	<i>Non-deductible expenses</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	22,309	173,080	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	15,817	(12,387)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	9,256	8,290	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	4,869	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Amortisasi beban tangguhan	-	(56,937)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Pendapatan kena pajak final	(83,093)	(158,147)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	26,297	229,770	<i>Others</i>
	<u>15,196</u>	<u>161,818</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>964,731</u>	<u>611,023</u>	<i>Estimated taxable income of the period</i>
Pajak kini Perseroan	192,946	122,205	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(154,941)</u>	<u>(29,667)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>38,005</u>	<u>92,538</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2018 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/
dikreditkan ke (beban)/penghasilan
komprehensif lain selama periode berjalan
adalah sebagai berikut:

*The income tax (charged)/credited to other
comprehensive (expense)/income during the
period is as follows:*

	31/03/2018			31/03/2017			
	Sebelum pajak/ Before tax	Kredit/ (beban) pajak/ Tax credit/ (charge)	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	126,414	(25,282)	101,132	(49,895)	8,502	(41,393)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	22,662	(4,532)	18,130	-	-	-	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	21,600	-	21,600	6,300	-	6,300	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,363	(761)	2,602	3,806	(865)	2,941	Remeasurements of employee benefit obligations
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	410,862	-	410,862	113	-	113	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures
Jumlah	584,901	(30,575)	554,326	(39,676)	7,637	(32,039)	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group which have net deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:*

	31/03/2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	675,902	13,955	-	689,857	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	399,042	11,909	253	411,204	Employee benefit obligations
Lain-lain	353,223	(86,342)	(9,269)	257,612	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,428,167	(60,478)	(9,016)	1,358,673	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/03/2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(1,500,500)	14,213	(20,090)	(1,506,377)	Mining properties
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	97,032	-	-	97,032	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(38,691)	118,744	(1,469)	78,584	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,442,159)	132,957	(21,559)	(1,330,761)	Consolidated deferred tax liabilities, net

31/12/2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	658,286	17,616	-	-	-	675,902	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	309,082	49,557	38,515	1,888	-	399,042	Employee benefit obligations
Lain-lain	33,349	215,873	(1,704)	-	105,705	353,223	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,000,717	283,046	36,811	1,888	105,705	1,428,167	Consolidated deferred tax assets, net

31/12/2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(1,206,664)	64,121	(13,844)	(344,113)	-	(1,500,500)	Mining properties
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	202,737	-	-	-	(105,705)	97,032	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	23,639	(60,834)	(1,496)	-	-	(38,691)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(980,288)	3,287	(15,340)	(344,113)	(105,705)	(1,442,159)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perseroan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 20,4 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2018, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 38,9 juta dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018.

Pada tahun 2017, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan membebaskan Rp 75,8 miliar (pajak lain-lain) dari putusan tersebut pada laba rugi tahun berjalan dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Pajak penghasilan badan	33,148
Pajak lain-lain	<u>265,183</u>
	<u>298,331</u>

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

In 2018, The Company received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Company accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 20.4 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the period ended 31 March 2018.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2018, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 38.9 million in the consolidated statements of comprehensive income for the period ended 31 March 2018.

In 2017, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and charged Rp 75.8 billion (other taxes) to the current year profit or loss and the remaining is in the process of objection and appeal.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2017</u>
	29,463
	<u>265,848</u>
	<u>295,311</u>

Corporate income tax
Other taxes

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

15. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 77/2013, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since 2012 fiscal year, the Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2018 and 31 December 2017 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

16. AKRUAL

	<u>31/03/2018</u>
Produksi dan subkontraktor	922,949
Jasa purna-jual	369,487
Transportasi	339,836
Akrual proyek	294,931
Royalti	283,825
Perbaikan dan pemeliharaan	79,854
Jasa profesional	68,519
Bunga	26,937
Lain-lain	948,240
	<u>3,334,578</u>

16. ACCRUALS

	<u>31/12/2017</u>	
	633,633	Production and sub-contractors
	82,818	After sales service
	172,184	Transportation
	336,139	Accrued project
	214,955	Royalties
	50,689	Repairs and maintenance
	21,220	Professional fees
	24,860	Interest
	894,720	Others
	<u>2,431,218</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
<i>Club deal</i>	2,751,200	2,709,600	<i>Club deal</i>
Lain-lain	<u>641,947</u>	<u>632,240</u>	<i>Others</i>
	3,393,147	3,341,840	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(641,947)</u>	<u>(632,240)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,751,200</u></u>	<u><u>2,709,600</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						31/03/2018	31/12/2017
Perseroan/the Company: <i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore*, The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	Maret/March 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,751.2 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + margin/margin	2,751,200	2,709,600
SMM: Australia & New Zealand Banking Group Limited ("ANZ" Group)	Desember/ December 2018	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD150.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,063.4 miliar/billion)	Angsuran triwulan/Quarterly installments	LIBOR + margin/margin	641,947	632,240
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						3,393,147	3,341,840

*) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 32g untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 32g for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2018, Grup belum melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut di atas (31 Desember 2017: nihil).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Perseroan melakukan *swap* tingkat suku bunga dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan total nilai nosional sebesar USD 100,0 juta (setara dengan Rp 1,3 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Pada 31 Maret 2018, dari total pinjaman sebesar USD 46,7 juta atau setara dengan Rp 641,9 miliar (31 Desember 2017: USD 46,7 juta atau setara dengan Rp 632,3 miliar) kepada ANZ terdapat porsi yang telah jatuh tempo sebesar USD 36,6 juta atau setara dengan Rp 504,4 miliar (31 Desember 2017: USD 33,3 juta atau setara dengan Rp 451,6 miliar) namun belum dibayarkan karena SMM sedang dalam proses negosiasi dengan ANZ terkait rencana percepatan pelunasan pinjaman jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are obliged to maintain *gearing ratio* at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2018, the Group has not made any payments for the above bank loans (31 December 2017: nil).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Company has entered into an interest rate swap with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a total notional amount of USD 100.0 million (equivalent to Rp 1.3 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

As at 31 March 2018, from the outstanding loan balance to ANZ amounted USD 46.7 million or equivalent to Rp 641.9 billion (31 December 2017: USD 46.7 million or equivalent to Rp 632.3 billion), there was an overdue loan principal amounted to USD 36.6 million or equivalent to Rp 504.4 billion (31 December 2017: USD 33.3 or equivalent to Rp 451.6 billion) which has not been paid because SMM is in a negotiation process with ANZ on early long-term loan settlement plan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

18. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	21,096	31,166	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	5,298	7,044	PT Astra Sedaya Finance
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,448	5,088	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>332</u>	<u>116</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	31,174	43,414	
Pihak ketiga	<u>20,006</u>	<u>22,785</u>	Third parties
	51,180	66,199	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(41,247)</u>	<u>(51,350)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>9,933</u>	<u>14,849</u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	42,538	52,938	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>10,507</u>	<u>15,672</u>	More than 1 year and less than 5 years
	53,045	68,610	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(1,865)</u>	<u>(2,411)</u>	Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>51,180</u>	<u>66,199</u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan bermotor (termasuk kapal). Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Leased assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment (including vessel). Several leased assets are pledged as collateral for the related finance lease (see Note 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2018 and 31 December 2017 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

31/03/2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Prijono Sugiarto (Presiden komisaris)	422,500	0.01	106	Prijono Sugiarto (President commissioner)
Iwan Hadianoro (Direktur)	31,500	0.00	8	Iwan Hadianoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Buntoro Muljono (Komisaris independen)	178	0.00	1	Buntoro Muljono (Independent commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,349,585	40.49	377,586	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	
31/12/2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadianoro (Direktur)	32,000	0.00	8	Iwan Hadianoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Buntoro Muljono (Komisaris independen)	178	0.00	1	Buntoro Muljono (Independent commissioner)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,771,585	40.50	377,692	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issuance cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u><u>9,703,937</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group does not have any outstanding employee stock option.

21. CADANGAN WAJIB

21. STATUTORY RESERVE

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DIVIDEN

Pada tanggal 27 September 2017, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2017 sebesar Rp 1.051,9 miliar atau setara Rp 282,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2016 sejumlah Rp 1.999,3 miliar atau Rp 536,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 533,4 miliar atau Rp 143,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 1.465,9 miliar atau Rp 393,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2017.

22. DIVIDENDS

On 27 September 2017, The Company agreed to an interim cash dividend for 2017 of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was subsequently paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 13 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp 1,999.3 billion or Rp 536.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016. The remaining dividend of Rp 1,465.9 billion or Rp 393.0 (full amount) per share was paid on 12 May 2017 to the shareholders registered as at 21 April 2017.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Maret 2018 adalah Rp 2.342,5 miliar (31 Desember 2017: Rp 2.175,5 miliar) dimana sebesar Rp 1.495,2 miliar (31 Desember 2017: Rp 1.347,8 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PT Asmin Bara Bronang dan Rp 741,0 miliar (31 Desember 2017: Rp 721,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 March 2018 is amounting to Rp 2,342.5 billion (31 December 2017: Rp 2,175.5 billion) of which Rp 1,495.8 billion (31 December 2017: Rp 1,347.8 billion) related to the non-controlling interest of PT Asmin Bara Bronang and Rp 741.0 billion (31 December 2017: Rp 721.3 billion) related to the non-controlling interest of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

31/03/2018					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,237,137	1,019,700	(1,895,601)	(18,291)	2,342,945
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>5,622,770</u>	<u>611,687</u>	<u>(4,679,847)</u>	<u>(78,852)</u>	<u>1,475,758</u>
	<u>8,859,907</u>	<u>1,631,387</u>	<u>(6,575,448)</u>	<u>(97,143)</u>	<u>3,818,703</u>
31/12/2017					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	2,071,296	1,017,460	(1,264,711)	(86,228)	1,737,817
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>4,717,565</u>	<u>588,914</u>	<u>(3,706,890)</u>	<u>(162,462)</u>	<u>1,437,127</u>
	<u>6,788,861</u>	<u>1,606,374</u>	<u>(4,971,601)</u>	<u>(248,690)</u>	<u>3,174,944</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income as at 31 March 2018 and 2017 is as follows:

31/03/2018					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	2,431,165	570,827	34,302	605,129	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>733,726</u>	<u>38,540</u>	<u>91</u>	<u>38,631</u>	-
	<u>3,164,891</u>	<u>609,367</u>	<u>34,393</u>	<u>643,760</u>	-
31/03/2017					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	1,809,125	280,859	(5,559)	275,300	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>506,221</u>	<u>30,477</u>	<u>(156)</u>	<u>30,321</u>	-
	<u>2,315,346</u>	<u>311,336</u>	<u>(5,715)</u>	<u>305,621</u>	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of cash flows as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/03/2017</u>		
	<u>PT Asmin Bara Bronang</u>	<u>PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries</u>	<u>PT Asmin Bara Bronang</u>	<u>PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	730,015	(116,834)	299,550	(221,158)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(14,367)	67,096	(25,635)	(1,726)	Net cash flows (used in)/ generated from investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	9,652	-	261,468	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	715,648	(40,086)	273,915	38,584	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	849,872	215,119	202,883	139,215	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	19,378	(874)	(2,692)	-	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,584,898</u>	<u>174,159</u>	<u>474,106</u>	<u>177,799</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	<u>40,733</u>	<u>113,918</u>	Construction machinery -
	<u>40,733</u>	<u>113,918</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	6,264,701	4,224,078	Construction machinery -
- Penambangan batubara	3,460,473	2,082,317	Coal mining -
- Industri konstruksi	<u>13,205</u>	<u>4,974</u>	Construction industry -
	<u>9,738,379</u>	<u>6,311,369</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>9,779,112</u>	<u>6,425,287</u>	Total sales of goods

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

24. NET REVENUE (continued)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
- Industri konstruksi	46,973	23,038	<i>Construction industry -</i>
- Mesin konstruksi	<u>19,965</u>	<u>18,308</u>	<i>Construction machinery -</i>
	<u>66,938</u>	<u>41,346</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Kontraktor penambangan	7,954,349	6,299,026	<i>Mining contracting -</i>
- Industri konstruksi	673,549	478,209	<i>Construction industry -</i>
- Mesin konstruksi	<u>536,758</u>	<u>435,508</u>	<i>Construction machinery -</i>
	<u>9,164,656</u>	<u>7,212,743</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>9,231,594</u>	<u>7,254,089</u>	<i>Total sales of services</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>19,010,706</u></u>	<u><u>13,679,376</u></u>	Total net revenue

Hingga akhir 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan.

At the end 31 March 2018 and 2017, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 34 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Beban pokok pendapatan	14,558,181
Beban penjualan	181,127
Beban umum dan administrasi	<u>732,921</u>
	<u><u>15,472,229</u></u>

a. Beban pokok pendapatan

	<u>31/03/2018</u>
Kontraktor pertambangan	6,901,833
Mesin konstruksi	5,357,805
Penambangan batubara	1,708,282
Industri konstruksi	<u>590,261</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>14,558,181</u></u>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

	<u>31/03/2017</u>
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	3,259,168
Komatsu Ltd.	<u>1,971,822</u>
	<u><u>5,230,990</u></u>

25. EXPENSES

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>31/03/2017</u>
	10,822,762
	179,160
	<u>592,501</u>
	<u><u>11,594,423</u></u>

*Cost of revenue
Selling expenses
General and
administrative expenses*

a. Cost of revenue

	<u>31/03/2017</u>
	5,321,465
	3,866,671
	1,206,648
	<u>427,978</u>
	<u><u>10,822,762</u></u>

*Mining contracting
Construction machinery
Coal mining
Construction industry*

Total cost of revenue

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>31/03/2017</u>
	2,143,156
	<u>1,714,998</u>
	<u><u>3,858,154</u></u>

*PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
Komatsu Ltd.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN (lanjutan)

25. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	7,520,721	5,191,426	Usage of raw materials and finished goods
Beban karyawan	2,021,754	1,604,608	Employee costs
Perbaikan dan pemeliharaan	1,738,509	1,281,122	Repairs and maintenance
Beban penyusutan dan amortisasi	1,089,853	881,306	Depreciation and amortisation expenses
Subkontraktor	1,018,748	1,113,907	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	603,260	399,386	Shipping and freight
Royalti	355,269	271,377	Royalties
Utilitas	333,265	220,367	Utilities
Sewa operasi	243,211	187,355	Operating leases
Beban transportasi dan komunikasi	210,986	178,479	Transportation and communication expenses
Jasa profesional	75,708	15,445	Professional fees
Kesehatan, keselamatan dan keamanan	66,814	46,922	Health, safety and security
Perizinan dan pajak lain-lain	66,165	63,309	Licenses and other taxes
Asuransi	30,205	24,400	Insurances
Pelatihan dan rekrutmen	21,938	8,441	Training and recruitment
Iklan	17,726	3,080	Advertising
Perlengkapan kantor	15,458	10,244	Office supplies
Donasi, representasi dan hiburan	11,653	8,595	Donation, representations and entertainments
Peralatan dan perlengkapan	11,174	33,094	Tools and equipment
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai	7,881	156	Addition of provision for inventory obsolescence and write-down
(Pengurangan)/penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang retensi, bersih	(9,339)	44,878	(Deduction)/addition provision for impairment of trade and retention receivables, net
Lain-lain	21,270	6,526	Others
	<u>15,472,229</u>	<u>11,594,423</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Pajak final	(59,529)	(66,987)	Final tax
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	-	(53,251)	Foreign exchange loss, net
Lain-lain	<u>(65,416)</u>	<u>(58,492)</u>	Others
	<u><u>(124,945)</u></u>	<u><u>(178,730)</u></u>	
 Penghasilan lain-lain			 Other income
Keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	33,904	-	Foreign exchange gain, net
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	5,354	7,059	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	<u>44,373</u>	<u>30,290</u>	Others
	<u><u>83,631</u></u>	<u><u>37,349</u></u>	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka	164,390	236,226	Interest income on cash in banks and time deposits
Lain-lain	<u>32,553</u>	<u>36,424</u>	Others
	<u><u>196,943</u></u>	<u><u>272,650</u></u>	

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Biaya bank	176,018	174,396	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	45,585	1,697	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	647	1,331	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	-	14,969	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	<u>66</u>	<u>49</u>	Others -
	<u><u>222,316</u></u>	<u><u>192,442</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,580,598	1,540,812	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>477,902</u>	<u>455,398</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,058,500	1,996,210	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>472,181</u>	<u>86,733</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	2,530,681	2,082,943	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(609,302)</u>	<u>(223,854)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,921,379</u></u>	<u><u>1,859,089</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and incentives.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 16 Januari 2018 (31 Desember 2017: 16 Januari 2018).

The employee benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 16 January 2018 (31 December 2017: 16 January 2018).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Liabilitas imbalan kerja							<i>Employee benefit obligations</i>
Nilai kini liabilitas	1,844,776	1,785,660	477,902	455,398	2,322,678	2,241,058	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(264,178)</u>	<u>(244,848)</u>	-	-	<u>(264,178)</u>	<u>(244,848)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>1,580,598</u></u>	<u><u>1,540,812</u></u>	<u><u>477,902</u></u>	<u><u>455,398</u></u>	<u><u>2,058,500</u></u>	<u><u>1,996,210</u></u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Beban imbalan kerja							<i>Employee benefit expenses</i>
Biaya jasa kini	17,330	15,066	44,473	60,346	61,803	75,412	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	134,699	117,970	31,353	27,832	166,052	145,802	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(17,090)	(19,028)	-	-	(17,090)	(19,028)	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	<u>(3,363)</u>	<u>(3,806)</u>	-	(100)	<u>(3,363)</u>	<u>(3,906)</u>	<i>Net actuarial gains recognised</i>
Jumlah	<u><u>131,576</u></u>	<u><u>110,202</u></u>	<u><u>75,826</u></u>	<u><u>88,078</u></u>	<u><u>207,402</u></u>	<u><u>198,280</u></u>	<i>Total</i>

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Tingkat diskonto	7.0% – 8.0%	7.0% – 8.0%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	7.0%	<i>Future salary increases</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile after taking
into account its hedging transactions is as
follows:

	31/03/2018		31/12/2017		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	6.84%	1,234,533	6.17%	600,394	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3.44%	3,393,147	3.44%	3,341,840	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.73%	<u>50,331</u>	2.71%	<u>65,267</u>	Finance lease liabilities
		4,678,011		4,007,501	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>(1,375,600)</u>		<u>(1,354,800)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u><u>3,302,411</u></u>		<u><u>2,652,701</u></u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income. The price risk from investment in available-for-sale is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investments, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Kas pada bank dan deposito berjangka	18,415,674	20,824,680
Piutang usaha	18,220,090	16,624,283
Piutang non-usaha	2,772,909	2,618,151
Proyek dalam pelaksanaan	350,481	344,763
Investasi lain-lain	655,039	632,017
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>2,444,063</u>	<u>2,824,400</u>
	<u>42,858,256</u>	<u>43,868,294</u>

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

*Cash in banks
and time deposits
Trade receivables
Non-trade receivables
Project under construction
Other investments*

*Restricted cash and
time deposits*

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>
Jumlah pinjaman	4,815,774
Dikurangi:	
- Kas dan setara kas	<u>(18,422,350)</u>
Surplus bersih	(13,606,576)
Jumlah ekuitas	<u>50,772,183</u>
Jumlah modal	<u><u>37,165,607</u></u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Posisi surplus bersih

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio and consolidated interest cover. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The ratios as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>31/12/2017</u>	
4,679,127		Total borrowings
		Less:
(20,831,489)		Cash and cash equivalents -
(16,152,362)		Net surplus
47,537,925		Total equity
31,385,563		Total capital
Tidak berlaku/ Not applicable*		Gearing ratio

* Net surplus position

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, amongst others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation expense where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, margin laba kotor, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, gross profit margin, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusbukuan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Income taxes (continued)

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi (lanjutan)**

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya dialokasikan pada masing-masing periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

i. Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32k) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama.

**31. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**h. Revenue and expense recognition of
construction contract (continued)**

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progress to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. The changes in estimation is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

i. Classification of joint arrangements

Joint operation agreement (Note 32k) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Total pembelian selama period berjalan/Total purchase during the period
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 – Maret 2018 dan pada 31 Maret 2018 dalam proses perpanjangan – August 2006 – March 2018 and on 31 March 2018 in the renewal process.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	Rp 5,230,990
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini/ Up to July 1995, and subsequently the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia/ The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.	Rp 1,389,299

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman) dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan beberapa pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany) and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with several third parties. Under these contracts, the Group provides coal mining services at several locations in South Sumatera and Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2022.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Serasi Autoraya dan lainnya. Masa berlaku perjanjian sewa adalah sampai dengan 2019.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
Tidak lebih dari satu tahun	569,440	665,184
Antara satu hingga tiga tahun	<u>116,565</u>	<u>150,521</u>
	<u>686,005</u>	<u>815,705</u>

c. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Serasi Autoraya and others. The validity period of the lease agreement is up to 2019.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

No later than one year
Between one to three years

d. Fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 6,5 juta dan Rp 417,8 miliar atau jumlah setara dengan Rp 507,2 miliar (31 Desember 2017: USD 30,7 juta dan Rp 363,6 miliar atau jumlah setara dengan Rp 779,2 miliar).

d. Bank guarantee facilities

On 31 March 2018, the Group had bank guarantee unused facilities obtained from various banks of USD 6.5 million and Rp 417.8 billion or equivalent to a total of Rp 507.2 billion (31 December 2017: USD 30.7 million and Rp 363.6 billion or equivalent to a total of Rp 779.2 billion).

e. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 124,0 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.770,1 miliar (31 Desember 2017: USD 121,5 juta dan Rp 65,0 miliar atau setara dengan Rp 1.711,1 miliar).

e. Foreign Exchange Contract facilities

On 31 March 2018, the Group had foreign exchange contract unused facilities obtained from various banks of USD 124.0 million and Rp 65.0 billion or equivalent to Rp 1,770.1 billion (31 December 2017: USD 121.5 million and Rp 65.0 or equivalent to Rp 1,711.1 billion).

f. Fasilitas Letter of Credit

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 692,8 juta dan Rp 726,6 miliar atau setara dengan Rp 10.293,3 miliar (31 Desember 2017: USD 540,3 juta dan Rp 1.200,0 atau setara dengan Rp 8.520,6 miliar).

f. Letter of Credit facilities

On 31 March 2018, the Group had letter of credit unused facilities obtained from various banks of USD 692.8 million and Rp 726.6 billion or equivalent to Rp 10,293.3 billion (31 December 2017: USD 540.3 million and Rp 1,200.0 or equivalent to Rp 8,520.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

g. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

On 31 March 2018, the Group has loan facilities from:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Jumlah fasilitas yang belum digunakan/ <i>Total unused facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
PT Bank ANZ Indonesia	Maret/March 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 150.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 2,032.2 miliar/ billion)	USD 103.3 juta/ million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,399.5 miliar/ billion)	LIBOR+ margin/margin
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	November 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	Rp 1,300.0 miliar/billion	Rp 762.6 miliar/ billion	Suku bunga tetap/Fixed rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2018	Fasilitas rekening pembiayaan/ Open account financing	Rp 200.0 miliar/billion	Rp 127.7 miliar/ billion	JIBOR+ margin/margin

h. Komitmen perolehan barang modal

h. Capital commitments

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan pembangkit listrik, transmisi, alat-alat berat, mesin dan prasarana senilai Rp 653,7 miliar (31 Desember 2017: Rp 495,1 miliar).

On 31 March 2018, the Group had capital commitments for the purchase of power plant, transmission, heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 653.7 billion (31 December 2017: Rp 495.1 billion).

i. Perjanjian pembiayaan

i. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 2,8 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 2.8 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

**PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 1.073,3 miliar (31 Desember 2017: Rp 992,8 miliar).

Eksposur maksimum risiko kredit Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2018 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 336,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 411,1 miliar). Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2019.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 116,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 146,0 miliar).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2020.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Financing agreement (continued)

**PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")
(continued)**

As at 31 March 2018, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 1,073.3 billion (31 December 2017: Rp 992.8 billion).

The maximum credit risk exposure to the Company as at 31 March 2018 if the customers default are amounted to Rp 336.6 billion (31 December 2017: Rp 411.1 billion). These receivables will mature between 2018 until 2019.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

On 4 May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 March 2018, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 116.6 billion (31 December 2017: Rp 146.0 billion).

There is no significant credit risk to the Company as at 31 March 2018 and 31 December 2017 if the customers default. These receivables will be matured between 2018 until 2020.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Fasilitas kredit

j. Credit facilities

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), yang merupakan pihak berelasi dan PT BFI Finance Indonesia ("BFI") dan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, BFI dan SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal penarikan.

On May 2016, the Company entered into agreements with SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties and PT BFI Finance Indonesia ("BFI") and PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, KAF, BFI and SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will be expired on 31 December 2019. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			31/03/2018	31/12/2017	
SANF	1,000,000	5.0% - 6.0%	766,083	189,172	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	800,000	5.0% - 6.0%	565,502	217,529	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.0%	243,690	32,593	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	<u>100,000</u>	5.0%	<u>78,453</u>	<u>-</u>	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>2,500,000</u>		<u>1,653,728</u>	<u>439,294</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

k. Perjanjian kerjasama operasi

k. Joint operation agreement

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Jakarta - Cikampek Elevated, dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,3 triliun. Grup memiliki bagian sebesar 49,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 6,0 triliun dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

On 24 February 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Jakarta - Cikampek Elevated, with a total contract value of Rp 12.3 trillion. The Group has 49.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 6.0 trillion of the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian kerjasama operasi (lanjutan)

PT Multi Structure

Pada tanggal 17 Januari 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Multi Structure untuk melakukan konstruksi atas Jalan tol Ruas Bakauheni - Sidomulyo, dengan nilai kontrak sebesar Rp 119,5 miliar. Grup memiliki bagian sebesar 49,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 58,6 miliar dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

**China Construction Eight Engineering
Division Co. Ltd. ("CCEED")**

Pada tanggal 22 Februari 2016, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan CCEED untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower di Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,0 triliun. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 1,8 triliun dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana, sumber daya, dan teknologi untuk kerjasama operasi.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 April 2017, ACST menandatangani perjanjian kerjasama operasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Jalan tol Kunciran - Serpong, dengan nilai kontrak sebesar Rp 545,8 miliar. Grup memiliki bagian sebesar 35,0% dalam operasi bersama, atau setara dengan Rp 191,0 miliar dari total nilai kontrak, dimana Grup menyediakan dana dan sumber daya untuk kerjasama operasi.

I. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

ACST memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Joint operation agreement (continued)

PT Multi Structure

On 17 January 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Multi Structure, to undertake a construction work of Highway road from Bakauheni - Sidomulyo, with a total contract value of Rp 119.5 billion. The Group has 49.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 58.6 billion from the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

**China Construction Eight Engineering
Division Co. Ltd. ("CCEED")**

On 22 February 2016, ACST signed a joint operation agreement with CCEED to undertake a construction work of Indonesia 1 Tower at Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia with a total contract value of Rp 4.0 trillion. The Group has 45.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 1.8 trillion from the total contract, to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

As at 10 April 2017, ACST signed a joint operation agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk to undertake a construction work of Highway road Kunciran - Serpong with a total contract value of Rp 545.8 billion. The Group has 35.0% interest in the joint operation, or equivalent to Rp 191.0 billion from the total contract, to which the Group provides funding and resources for the joint operation.

I. Construction contract in maintenance period

ACST has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Kontrak konstruksi signifikan yang masih
berjalan**

**m. Outstanding significant construction
contracts**

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah)/ Value of contract (in millions of Rupiah)		Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
		Rp			
1	Tol Jakarta – Cikampek Elevated	Rp	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/February 2017
2	Indonesia 1 Tower	Rp	1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	Maret/March 2016
3	Thamrin Nine	Rp Rp	1,120,941 387,579	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015 Juni/June 2014
4	Indonesia 1 Tower - Electricity	Rp	975,763	PT China Sonangol Media Investama	April 2017
5	West Vista	Rp	888,964	PT Harapan Global	September 2015
6	LRT Cawang	Rp	649,680	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Maret/March 2017 – Oktober/October 2017

**n. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

**n. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

Pada tanggal 10 Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui PT Bhumi Jati Power/BJP (“Perusahaan Proyek”). Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo investasi pada BJP sejumlah USD 73,3 juta atau setara dengan Rp 1.008,4 miliar (31 Desember 2017: USD 34,9 juta atau setara dengan Rp 48,6 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

On 10 December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through PT Bhumi Jati Power/BJP (“Project Company”). On 21 December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 March 2018, balance of investment in BJP amounted to USD 73.3 million or equivalent to Rp 1,008.4 billion (31 December 2017: USD 34.9 million or equivalent to Rp 48.6 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan, dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan/ Mining</u>	<u>Industri konstruksi/ Construction industry</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih								Net revenue
31 Maret 2018	10,924,283	9,023,869	3,864,273	733,726	24,546,151	(5,535,445)	19,010,706	31 March 2018
31 Maret 2017	7,067,705	6,805,245	2,149,165	506,221	16,528,336	(2,848,960)	13,679,376	31 March 2017
Laba bruto								Gross profit
31 Maret 2018	1,737,120	1,962,912	867,043	145,110	4,712,185	(259,660)	4,452,525	31 March 2018
31 Maret 2017	1,070,781	1,389,569	401,974	78,244	2,940,568	(83,954)	2,856,614	31 March 2017
Laba sebelum pajak penghasilan								Profit before income tax
31 Maret 2018	933,706	1,770,411	856,355	1,954	3,562,426	(24,855)	3,537,571	31 March 2018
31 Maret 2017	457,645	1,175,944	377,640	30,647	2,041,876	7,649	2,049,525	31 March 2017
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								Share of net profit of associates and joint venture
31 Maret 2018	65,567	-	-	214	65,781	-	65,781	31 March 2018
31 Maret 2017	23,736	-	4	2,005	25,745	-	25,745	31 March 2017
Biaya keuangan								Finance costs
31 Maret 2018	(180,097)	(16,065)	(27,600)	(46,754)	(270,516)	48,200	(222,316)	31 March 2018
31 Maret 2017	(180,138)	(9,877)	(7,773)	(9,501)	(207,289)	14,847	(192,442)	31 March 2017
Beban penyusutan dan amortisasi								Depreciation and amortisation expense
31 Maret 2018	(91,046)	(900,676)	(33,573)	(76,080)	(1,101,375)	11,522	(1,089,853)	31 March 2018
31 Maret 2017	(89,020)	(727,547)	(73,710)	(23,819)	(914,096)	32,790	(881,306)	31 March 2017
Penghasilan keuangan								Finance income
31 Maret 2018	161,406	56,796	20,492	6,449	245,143	(48,200)	196,943	31 March 2018
31 Maret 2017	189,146	94,378	6,568	2,660	292,752	(20,102)	272,650	31 March 2017
Beban pajak penghasilan								Income tax expense
31 Maret 2018	(194,101)	(454,009)	(209,653)	(212)	(857,975)	-	(857,975)	31 March 2018
31 Maret 2017	(61,459)	(271,003)	(140,980)	(225)	(473,667)	-	(473,667)	31 March 2017
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								Investment in associates and joint venture
31 Maret 2018	1,418,019	-	-	27,812	1,445,831	-	1,445,831	31 March 2018
31 Desember 2017	847,699	-	-	27,598	875,297	-	875,297	31 December 2017
Investasi lain-lain								Other investments
31 Maret 2018	522,539	132,500	-	-	655,039	-	655,039	31 March 2018
31 Desember 2017	501,117	110,900	-	20,000	632,017	-	632,017	31 December 2017
Jumlah aset								Total assets
31 Maret 2018	39,346,448	35,971,338	16,682,840	6,336,563	98,337,189	(13,899,049)	84,438,140	31 March 2018
31 Desember 2017	40,232,997	32,375,383	15,370,906	5,913,730	93,893,016	(11,630,923)	82,262,093	31 December 2017
Jumlah liabilitas								Total liabilities
31 Maret 2018	(21,804,892)	(11,758,735)	(7,104,721)	(4,847,137)	(45,515,485)	11,849,528	(33,665,957)	31 March 2018
31 Desember 2017	(24,552,150)	(8,814,548)	(6,502,016)	(4,023,181)	(43,891,895)	9,167,727	(34,724,168)	31 December 2017
INFORMASI LAIN-LAIN								OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal								Capital expenditures
31 Maret 2018	89,111	2,514,593	71,285	60,558	2,735,547	(192,408)	2,543,139	31 March 2018
31 Desember 2017	326,413	6,310,798	335,486	202,122	7,174,819	(409,467)	6,765,352	31 December 2017

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intra*segment dan *inter*segment.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets	
	31/03/2018	31/12/2017
Indonesia	33,172,061	31,059,499
Luar negeri	217	394
Jumlah	<u>33,172,278</u>	<u>31,059,893</u>

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

*Elimination includes the elimination of intra*segment and *inter*segment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	31/03/2018	31/12/2017	
	2,543,139	6,765,352	Indonesia
	-	-	Overseas
	<u>2,543,139</u>	<u>6,765,352</u>	Total

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets recorded in the consolidated financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi, sewa, dan jasa profesional/Sale of goods, purchase of transportation equipment, revenue from construction services, rental service and professional services.
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ Sale of goods, spare parts and services
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/ Operating lease and professional services
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi dan pergudangan/ Transportation service and warehousing
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen, penjualan barang, dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service, sale of goods and purchase of spare parts and services
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/Sale and purchase of spare parts and services
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan, penjualan suku cadang dan jasa/ Banking transaction, sale of spare parts and services
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan suku cadang dan jasa, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Sale of spare parts and services, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment
PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ Pension fund of the Group	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian suku cadang/ Purchase of spare parts

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Finance lease transaction, loan and held-to-maturity investment</i>
PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Marga Trans Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT ATMC Pump Services	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	31/03/2018	31/03/2017	Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	40,290	0.2%	-
PT United Tractors Semen Gresik	27,421	0.1%	76,431
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	20,128	0.1%	40,439
PT Astra International Tbk	12,200	0.1%	28,187
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,477	0.0%	6,794
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	3,155	0.0%	3,413
	<u>107,671</u>	<u>0.5%</u>	<u>155,264</u>
			<u>0.7%</u>
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	31/03/2018	31/03/2017	Expense (as percentage of total expenses)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	64,796	0.4%	57,412
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	19,250	0.1%	10,555
PT Astra International Tbk	15,939	0.1%	6,622
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,186	0.1%	-
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	5,443	0.0%	-
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	1,308	0.0%	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	163	0.0%	7,515
	<u>115,085</u>	<u>0.7%</u>	<u>82,104</u>
			<u>1.2%</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

**Penghasilan keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan keuangan)**

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/03/2017</u>	
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	16,621	8.4%	20,584	7.5%
PT Bank Permata Tbk	12,001	6.1%	32,840	12.0%
PT Astra Sedaya Finance	2,410	1.2%	5,560	2.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>3,040</u>	<u>1.5%</u>	<u>527</u>	<u>0.2%</u>
	<u>34,072</u>	<u>17.2%</u>	<u>59,511</u>	<u>21.7%</u>

**Finance income (as percentage
of total finance income)**

*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk
PT Astra Sedaya Finance
Others (below
Rp 4.7 billion each)*

**Penghasilan lain-lain (sebagai
persentase terhadap jumlah
penghasilan lain-lain)**

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/03/2017</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>926</u>	<u>1.1%</u>	<u>166</u>	<u>0.4%</u>
	<u>926</u>	<u>1.1%</u>	<u>166</u>	<u>0.4%</u>

**Other income (as percentage
of total other income)**

*Others (below
Rp 4.7 billion each)*

**Beban keuangan (sebagai
persentase terhadap jumlah
beban keuangan)**

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/03/2017</u>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>542</u>	<u>0.2%</u>	<u>1,649</u>	<u>0.9%</u>
	<u>542</u>	<u>0.2%</u>	<u>1,649</u>	<u>0.9%</u>

**Finance cost (as percentage
of total finance cost)**

*Others (below
Rp 4.7 billion each)*

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

**Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)**

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/12/2017</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,733,650	2.3%	2,123,117	2.6%
Piutang usaha (Catatan 5)	292,887	0.4%	257,751	0.3%
Piutang non-usaha	1,413,998	1.9%	1,309,852	1.6%
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	211,737	0.3%	549,352	0.7%
Investasi lain-lain (Catatan 8)	<u>349,278</u>	<u>0.5%</u>	<u>348,124</u>	<u>0.4%</u>
	<u>4,001,550</u>	<u>5.4%</u>	<u>4,588,196</u>	<u>5.6%</u>

**Assets (as a percentage
of total assets)**

*Cash and cash equivalents (Note 4)
Trade receivables (Note 5)
Non-trade receivables
Restricted cash and time deposits (Note 4)
Other investments (Note 8)*

**Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)**

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/12/2017</u>	
Utang usaha (Catatan 13)	127,683	0.4%	126,108	0.4%
Utang non-usaha	205,536	0.7%	240,866	0.7%
Uang muka pelanggan	15,039	0.0%	24,558	0.1%
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	31,174	0.1%	43,414	0.1%
Pinjaman lain-lain (Catatan 14)	<u>5,380</u>	<u>0.0%</u>	<u>9,995</u>	<u>0.0%</u>
	<u>384,812</u>	<u>1.2%</u>	<u>444,941</u>	<u>1.3%</u>

**Liabilities (as a percentage
of total liabilities)**

*Trade payables (Note 13)
Non-trade payables
Customer deposits
Finance lease liabilities (Note 18)
Other borrowings (Note 14)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **34. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk periode 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

(i) Piutang non-usaha

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	989,166	899,477
PT Komatsu Astra Finance	253,415	247,424
Pinjaman kepada karyawan kunci	163,985	146,779
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>7,432</u>	<u>16,172</u>
	<u><u>1,413,998</u></u>	<u><u>1,309,852</u></u>

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 32j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(ii) Uang muka pelanggan

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
PT Komatsu Astra Finance	10,827	5,569
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,954	16,079
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>2,258</u>	<u>2,910</u>
	<u><u>15,039</u></u>	<u><u>24,558</u></u>

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 31 March 2018 and 31 December 2017.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Non-trade receivables

*PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance
Loan to key management personnel
Others (below Rp 4.7 billion each)*

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See note 32j for information about loans to related parties.

(ii) Customer deposits

*PT Komatsu Astra Finance
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(iii) Utang non-usaha

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
PT Komatsu Astra Finance	104,062	141,347
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	72,257	66,355
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	24,858	4,065
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	2,839	22,748
PT Astra International Tbk	85	4,882
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,435</u>	<u>1,469</u>
	<u>205,536</u>	<u>240,866</u>

c. Balances (continued)

(iii) Non-trade payables

PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya
and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk
and subsidiaries
PT Astra International Tbk
Others (below
Rp 4.7 billion each)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>31/03/2018</u>		<u>31/03/2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>
DPA 1	5,165	0.3%	5,042	0.3%
DPA 2	<u>42,512</u>	<u>2.1%</u>	<u>37,375</u>	<u>2.3%</u>
	<u>47,677</u>	<u>2.4%</u>	<u>42,417</u>	<u>2.6%</u>

^{*)} Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang periode.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the period.

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/03/2017</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,530,734	1,501,096	<i>Profit after tax attributable to owners of the parent</i>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135	<i>The number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>678</u>	<u>402</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	<u>31/03/2018</u>			<u>31/12/2017</u>			
	<u>USD</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	<u>USD</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	491,625,579	444,063	6,768,910	463,030,632	606,510	6,281,356	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	287,476,243	124,374	3,956,234	326,142,981	161,352	4,420,771	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	5,056,635	487,917	76,271	4,517,017	468,450	67,543	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>158,922,202</u>	<u>-</u>	<u>2,186,134</u>	<u>188,863,153</u>	<u>-</u>	<u>2,558,718</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>943,080,659</u>	<u>1,056,354</u>	<u>12,987,549</u>	<u>982,553,783</u>	<u>1,236,312</u>	<u>13,328,388</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(287,016,150)	(12,391,224)	(4,118,648)	(348,737,895)	(13,356,436)	(4,905,654)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(11,332,713)	(463,605)	(162,270)	(27,811,750)	(500,366)	(383,572)	<i>Non-trade payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(7,060,258)	-	(97,121)	(7,410,245)	-	(100,394)	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(2,638,264)	-	(36,292)	(3,572,603)	-	(48,402)	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(200,000,000)	-	(2,751,200)	(246,666,667)	-	(3,341,840)	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>(8,843,806)</u>	<u>-</u>	<u>(121,655)</u>	<u>(8,880,130)</u>	<u>-</u>	<u>(120,308)</u>	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>(516,891,191)</u>	<u>(12,854,829)</u>	<u>(7,287,186)</u>	<u>(643,079,290)</u>	<u>(13,856,802)</u>	<u>(8,900,170)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>426,189,468</u>	<u>(11,798,475)</u>	<u>5,700,363</u>	<u>339,474,493</u>	<u>(12,620,490)</u>	<u>4,428,218</u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembayaran dividen tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 16 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 3.331,0 miliar atau Rp 893,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 1.051,9 miliar atau Rp 282,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 10 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 2.279,1 miliar atau Rp 611,0 (nilai penuh) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yaitu 8 hari bursa setelah tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2018

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Payment of cash dividend

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 3,331.0 billion or Rp 893.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,051.9 billion or Rp 282.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2017 to the shareholders registered in the share registrar as at 10 October 2017. The remaining dividend of Rp 2,279.1 billion or Rp 611.0 (full amount) per share will be distributed to the shareholders registered in the share registrar on the date set by Indonesia Stock Exchange that is 8 days after closing date of Annual General Meeting of Shareholders and will be paid as at 15 May 2018.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the periods ended 31 March 2018 and 31 December 2017, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6,975,587	11,382,892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	6,312,756	5,657,258	Third parties -
- Pihak berelasi	3,473,901	2,059,986	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	620,429	825,007	Third parties -
- Pihak berelasi	2,472,609	2,492,139	Related parties -
Persediaan	5,013,692	4,740,580	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	70,677	68,889	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	211,925	246,682	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	76,397	100,700	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	399,147	397,725	Other investments
	<u>25,627,120</u>	<u>27,971,858</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	69,001	69,001	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	371,410	357,760	Third parties -
- Pihak berelasi	616,139	571,576	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	211,724	211,724	Restricted cash and time deposits
Uang muka	100,423	100,423	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama	11,584,582	11,584,582	Investments in subsidiaries, associates and joint venture
Investasi lain-lain	101,410	101,409	Other investments
Aset tetap	1,589,538	1,613,995	Fixed assets
Properti investasi	511,032	511,032	Investment properties
Beban tangguhan	338,618	142,387	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	196,650	213,793	Deferred tax assets
	<u>15,690,527</u>	<u>15,477,682</u>	
Jumlah aset	<u>41,317,647</u>	<u>43,449,540</u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	12,361,484	15,354,201	Third parties -
- Pihak berelasi	196,048	309,167	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	82,571	110,190	Third parties -
- Pihak berelasi	888,435	934,753	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	38,005	69,058	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	5,388	34,444	Other taxes -
Akrual	637,287	402,105	Accruals
Uang muka pelanggan	241,478	269,048	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	721,477	691,891	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	<u>101,869</u>	<u>40,334</u>	Employee benefit obligations
	<u>15,274,042</u>	<u>18,215,191</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak berelasi	1,252	-	Related party -
Liabilitas imbalan kerja	364,247	356,589	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	2,751,200	2,709,600	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang panjang lain-lain	<u>-</u>	<u>492</u>	Other long-term financial liabilities
	<u>3,116,699</u>	<u>3,066,681</u>	
Jumlah liabilitas	<u>18,390,741</u>	<u>21,281,872</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	11,738,271	10,997,164	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	17,737	(394)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	<u>282,229</u>	<u>282,229</u>	Fixed assets fair value revaluation reserves
Jumlah ekuitas	<u>22,926,906</u>	<u>22,167,668</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>41,317,647</u>	<u>43,449,540</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	9,575,202	5,881,518	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(8,061,051)</u>	<u>(4,986,928)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,514,151	894,590	Gross profit
Beban penjualan	(158,770)	(157,485)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(258,576)	(246,902)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(180,555)	(59,259)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	38,491	14,389	Other income
Penghasilan keuangan	169,391	184,247	Finance income
Biaya keuangan	<u>(174,597)</u>	<u>(174,709)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	949,535	454,871	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(209,707)</u>	<u>(70,389)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	739,828	384,482	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,599	1,762	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(320)</u>	<u>(352)</u>	Related income tax
	<u>1,279</u>	<u>1,410</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	22,663	-	Hedging reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,532)</u>	<u>-</u>	Related income tax
	<u>18,131</u>	<u>-</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>19,410</u>	<u>1,410</u>	Other comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u><u>759,238</u></u>	<u><u>385,892</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserves</i>	Cadangan lindung nilai/ <i>Hedging reserves</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ <i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2017	932,534	9,703,937	186,507	9,108,979	65,691	-	282,229	20,279,877	Balance as at 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	384,482	-	-	-	384,482	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain-lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,410	-	-	-	1,410	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	385,892	-	-	-	385,892	Total comprehensive income for the period, net of tax
Saldo 31 Maret 2017	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>9,494,871</u>	<u>65,691</u>	<u>-</u>	<u>282,229</u>	<u>20,665,769</u>	Balance as at 31 March 2017
Saldo 1 Januari 2018	932,534	9,703,937	186,507	10,997,164	65,691	(394)	282,229	22,167,668	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	739,828	-	-	-	739,828	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain-lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,279	-	-	-	1,279	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	18,131	-	18,131	Hedging reserves -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	741,107	-	18,131	-	759,238	Total comprehensive income for the period, net of tax
Saldo 31 Maret 2018	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>11,738,271</u>	<u>65,691</u>	<u>17,737</u>	<u>282,229</u>	<u>22,926,906</u>	Balance as at 31 March 2018

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,793,582	5,481,726	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(11,681,819)	(4,370,492)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(174,904)</u>	<u>(149,552)</u>	Payments to employees
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	(4,063,141)	961,682	Cash (used in)/ generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(187,590)	(174,709)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	186,739	182,504	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(216,139)</u>	<u>(26,283)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(4,280,131)</u>	<u>943,194</u>	Net cash (used in)/ generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	2,215	1,841	Dividends received
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	250,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Setoran modal ke entitas anak	-	(2,608,903)	Capital injection to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(12,438)	(7,724)	Acquisition of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,573,511)	(121,038)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(108,487)	-	Addition of amounts due from third party
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,497,046	37,624	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	57,685	-	Proceeds from amounts due from third party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>84</u>	<u>284</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(137,406)</u>	<u>(2,447,916)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	<u>-</u>	<u>2,664,200</u>	Proceeds from bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>2,664,200</u>	Net cash generated from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,417,537)	1,159,478	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	11,382,892	8,350,162	Cash and cash equivalents at the beginning of the periode
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>10,232</u>	<u>1,269</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>6,975,587</u></u>	<u><u>9,510,909</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the period